

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas yang didirikan di Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten, sebagai respons atas kebutuhan masyarakat lokal akan kesiapsiagaan menghadapi bencana. Bapak Anis Faisal Reza atau biasa dikenal sebagai Abah Lala adalah yang menginisiasi pembentukan GMLS dengan tujuan utama untuk memperkuat kemampuan dan ketangguhan warga setempat dalam menghadapi berbagai ancaman bencana alam yang berpotensi melanda wilayah tersebut. GMLS memusatkan perhatiannya pada empat aspek utama, yakni mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan upaya pemulihan pascabencana. Dengan fokus pada empat bidang tersebut, GMLS berupaya aktif dalam mengedukasi, melatih, dan membantu masyarakat Lebak Selatan agar dapat lebih siap dan tangguh dalam menghadapi situasi darurat yang mungkin terjadi akibat bencana alam (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2023).

Pada tahun 2023, Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) terdiri dari delapan anggota yang berasal dari beragam latar belakang dan rentang usia. GMLS bekerja sama dengan 28 mitra dari berbagai sektor untuk melaksanakan Program *Tsunami Ready* di wilayah Lebak Selatan. Program ini dinilai dengan menggunakan 12 Indikator *Tsunami Ready* yang ditetapkan. Sejak awal berdirinya pada tanggal 13 Oktober 2020, Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah diberi penghargaan dan pengakuan atas dedikasinya dalam bidang mitigasi bencana. Berbagai penghargaan tersebut termasuk pengakuan dari *National Tsunami Ready Board* (NTRB) Indonesia dan penghargaan sebagai wilayah yang siap menghadapi tsunami dari

International Oceanographic Commission UNESCO (IOC-UNESCO) (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2023).

Dalam menjalankan visi dan misinya, Gugus Mitigasi Lebak Selatan memperhatikan secara seksama keempat tahapan manajemen bencana, yakni mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh GMLS merupakan realisasi dari prinsip-prinsip ini, yang dibagi menjadi dua program utama, yaitu *Program Tsunami Ready* dan Program *Community Resilience*.

Program *Tsunami Ready* berlangsung dari tahun 2021 hingga 2022 dengan tujuan utama untuk memenuhi 12 indikator *Tsunami Ready* di wilayah Lebak Selatan yang telah ditetapkan oleh IOC-UNESCO. Sementara itu, Program *Community Resilience*, yang saat ini sedang dijalankan, diharapkan dapat selesai pada tahun 2028. Fokus program ini adalah meningkatkan ketahanan masyarakat Lebak Selatan dalam menghadapi situasi serta dampak pascabencana. Aspek-aspek yang akan ditekankan dalam program ini mencakup bidang fisik, ekonomi, kelembagaan, lingkungan alam, dan sosial. Dengan fokus pada upaya ini, GMLS berkomitmen untuk meningkatkan ketahanan dan responsivitas masyarakat terhadap ancaman bencana, serta memperkuat kerja sama lintas sektor untuk mencapai tujuan bersama dalam mempersiapkan dan melindungi komunitas dari dampak bencana alam (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2023).



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Website Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2024

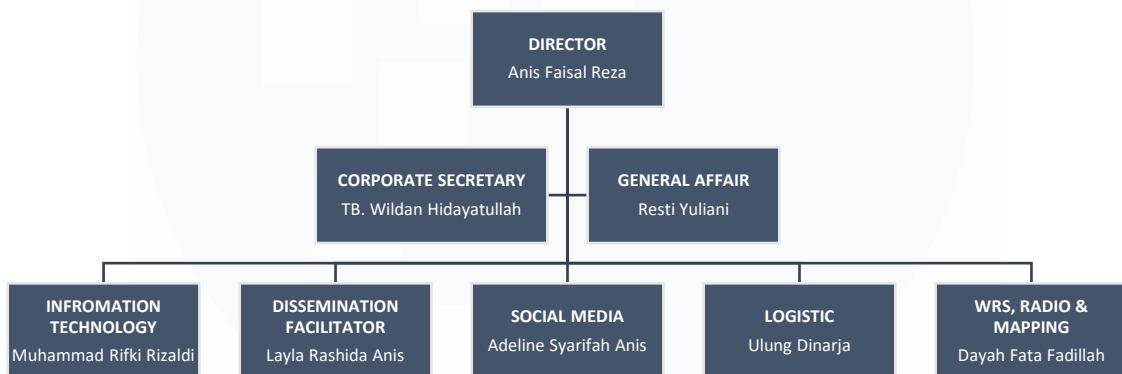
2.1.1 Visi Misi

Visi dari Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah “Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam”. Untuk mencapai visi tersebut, ada beberapa misi yang akan dijalankan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan, antara lain:

- Membangun database kebencanaan;
- Menjalin kemitraan dengan pemerintah/ bisnis/ organisasi kemanusiaan;
- Membangun edukasi mitigasi kebencanaan;
- Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana;
- Membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam mencapai tujuannya untuk membangun masyarakat yang tangguh dan siaga dalam menghadapi bencana, Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mencapai hal tersebut. Berikut adalah struktur organisasi GMLS:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: Dokumen Perusahaan, 2024

Setiap divisi di dalam organisasi ini memiliki tanggung jawab yang spesifik dalam menjalankan fungsi operasionalnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Director* memiliki tanggung jawab atas kepemimpinan organisasi, termasuk mengembangkan visi dan misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) serta merencanakan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, direktur juga memimpin perencanaan kegiatan dan proyek, serta melakukan evaluasi keseluruhan terhadap kinerja anggota organisasi.
2. *Corporate Secretary* bertanggung jawab untuk menangani pengelolaan dokumen organisasi, menyusun agenda dan jadwal, serta mengkoordinasikan kegiatan internal organisasi.

3. *General Affair* memiliki tanggung jawab atas penyusunan anggaran organisasi, berkoordinasi dengan mitra eksternal, mengurus pembelian barang atau jasa, dan mengelola pengeluaran anggaran untuk mendukung kegiatan organisasi.
4. *Information Technology* bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan infrastruktur jaringan, mengembangkan dan mengelola situs web organisasi, serta menangani permasalahan teknis terkait sistem jaringan.
5. *Dissemination Facilitator* memiliki tanggung jawab dalam menjalin interaksi secara aktif dengan pihak eksternal, mendampingi, dan memberikan informasi terkait kegiatan organisasi.
6. *Social Media* bertanggung jawab atas manajemen media sosial organisasi, termasuk perencanaan, produksi, dan pemantauan konten di platform seperti Instagram dan TikTok.
7. *Logistic* memiliki tanggung jawab untuk melakukan manajemen logistik organisasi, termasuk perawatan inventaris, manajemen persediaan barang, dan lainnya.
8. *WRS, Radio & Mapping* bertanggung jawab untuk memantau informasi peringatan dini terkait gempa bumi dan tsunami, serta menyebarkan informasi tersebut melalui media seperti radio. Bertanggung jawab juga dalam pembuatan dan pemeliharaan peta bencana, termasuk peta evakuasi.

Dalam menjalankan program magang, dibentuk lima divisi yaitu Safari Kampung, *Website*, TikTok, WhatsApp, dan Instagram. Berikut adalah struktur masing-masing divisi:

Safari Kampung	Website	TikTok	Whatsapp	Instagram
<ul style="list-style-type: none"> • Angeline Ageina Susanto • Jesslyn Angelina • Melody Dennise Allegra • Jennifer Landau • Stephanie Christy 	<ul style="list-style-type: none"> • Joshua Steven Yawan • Aulia Syifa Arthamevi 	<ul style="list-style-type: none"> • Khalisha Athaya Maharani • Izdiharinda Pratama • Eldhia Dzakaa Mayisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Christina Stefani Butar Butar • Kitra Riji Marcha 	<ul style="list-style-type: none"> • Anastasia Sekar Maharani • Dimas Bayu Prayoga • Jacqueline

Gambar 2.3 Struktur Divisi Magang
Sumber: Dokumen Perusahaan, 2024

Berdasarkan struktur divisi tersebut, masing-masing memiliki tugas yang berbeda yaitu sebagai berikut:

1. Divisi Safari Kampung memiliki tanggung jawab untuk mengorganisir dan melaksanakan acara Safari Kampung yang dijadwalkan dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam total empat perjalanan. Divisi ini akan merencanakan rute perjalanan, menyusun materi edukasi, dan mengatur logistik untuk setiap trip yang dilakukan.
2. Divisi *Website* bertanggung jawab untuk menciptakan konten yang relevan dengan membuat *press release* serta artikel untuk *website* Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Divisi ini akan merancang konten yang informatif

dan menarik untuk mengkomunikasikan informasi terbaru tentang kegiatan GMLS dan berbagai topik terkait mitigasi bencana.

3. Divisi TikTok memiliki tanggung jawab untuk menciptakan konten yang edukatif dan menghibur untuk diunggah ke *platform* TikTok, yang mencakup perencanaan, merekam, dan mengedit video-video yang relevan dengan pesan-pesan penting tentang mitigasi bencana.
4. Divisi WhatsApp akan berperan sebagai admin untuk grup WhatsApp GMLS. Divisi ini akan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi terbaru tentang kondisi cuaca, peringatan bencana, serta berbagai informasi terkait.
5. Divisi Instagram bertanggung jawab untuk membuat konten yang akan diunggah dalam berbagai format seperti *post*, *reels*, dan Instagram *story* di akun Instagram Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Divisi ini akan merencanakan, memproduksi, dan mengunggah konten di Instagram serta membangun interaksi dengan pengikut di *platform* tersebut.